



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENUGASAN (RESITASI) SISWA KELAS X TKR 1 SMK NEGERI 2 PAINAN

THE IMPROVING EFORT OF TECHNICAL DRAWING WITH GIVING AN ASSIGNMENT METHODE (RECITATION) STUDENTS GRADE X TKR 1 SMK STATE 2 PAINAN

Harry Ismanto¹, Ambiyar², Syafri Jamain³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

E-mail: harryismanto59@gmail.com¹, ambiyar_bakri@yahoo.com²,

syafrijamain@yahoo.co.id³

INFO ARTIKEL

Koresponden

Harry Ismanto
harryismanto59@gmail.com

Ambiyar
ambiyar_bakri@yahoo.com

Syafri Jamain
syafrijamain@yahoo.co.id

Kata kunci

motivasi belajar, hasil belajar, gambar teknik, metode penugasan

Website:

<http://idm.or.id/JSER>

hal: 166 - 174

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa X TKR 1 SMK Negeri 2 Painan, merupakan suatu permasalahan yang serius bagi lulusan SMK Negeri 2 Painan untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Resitasi yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa X TKR 1 SMK Negeri 2 Painan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Objek penelitian adalah siswa kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Painan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 07 April-30 April 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap akhir siklus siswa diberikan tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda, yang mana pada siklus I siswa diberikan sebanyak 37 butir soal dan siklus II 35 butir soal. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan metode Resitasi pada siklus I rata-rata motivasi siswa adalah 67,0% dan pada siklus II motivasi siswa adalah 84,0%. Untuk motivasi siswa mengalami peningkatan sebesar 17%. Selain motivasi siswa hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase klasikal ketuntasan siswa adalah sebesar 61,1% dan pada siklus II hasil persentase klasikal ketuntasan siswa adalah sebesar 88,9%. Untuk hasil belajar meningkat sebesar 27,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Resitasi pada pembelajaran Gambar Teknik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X TKR

Copyright © 2021 JSER. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Correspondent

Harry Ismanto
harryismanto59@gmail.com

Ambiyar
ambiyar_bakri@yahoo.com

Syafri Jamain
syafrijamain@yahoo.co.id

Key words

*the motivation of study,
the result of study,
technical drawing,
recitation*

Website:
<http://idm.or.id/JSER>

page: 166 - 174

ABSTRACT

The purpose of this research is to get information and describes the application of noble moral character education as efforts to establish the character of students in SMK State 1 Tanjung Raya seen from: 1) Activities of the student at school every day. 2) The efforts of teachers in implementing /application noble moral character education to students. 3) The impact of the implementation of noble moral character education to students. The types of this research is a qualitative research with using descriptive methods. To answer the research problems about application of noble moral character education to change in attitude of students of class XI, Majoring in Mechanical Engineering at SMK State 1 Tanjung Raya researchers collected data from 37 students to do observation and written interview and verbal interviews, with research subjects student of class XI Majoring in Mechanical Engineering of SMK State 1 Tanjung Raya. Results of the research reveal data as follow: 1) Implementation of noble moral character education to change of student's attitude can be seen from the daily activities in the school. That seen from the rules of attitude in the school that require students to have noble morals, that related to God, our self, family, society and the natural surroundings. 2) The teacher efforts in the school in implementation of noble moral character is to give a guidance to students about what to do and what may not to do, it must continue. To do that, there must be a cooperation between the homeroom, teacher of BK and all components of the school. 3) The effect of the implementation of this noble moral character education is to be change the character of students to a better Students can be closer to God, themselves, their families, society and the natural surroundings. With this attitudes students be able to choice about where act positive impacted on him must to do and where acts negative impact on him that must to abandoned.

Copyright © 2021 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Memasuki zaman globalisasi saat ini hal yang sangat penting yang harus dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan zaman adalah dengan membentuk sumber daya manusianya menjadi lebih baik. Namun tidak hanya baik dalam hal pengetahuan dan teknologi tapi juga baik dalam hal sikap. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Pembentukan karakter akhlak mulia pada setiap anak adalah pondasi dasar untuk membangun suatu bangsa agar menjadi maju. Sebab kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai dalam masyarakat yang pemimpinnya memiliki karakter kuat (Ngainun, 2012:39). Pada saat sekarang ini bisa kita lihat banyak pemimpin bangsa yang mempunyai intelektualitas yang tinggi, namun sedikit sekali memiliki karakter akhlak mulia. Pada masa lalu banyak dijumpai para pemimpin bangsa yang berkarakter yang baik dan unggul, sedangkan

zaman sekarang sangat mudah mencari orang yang pandai, berilmu tinggi dan berketerampilan unggul, namun tidak berkarakter. Hal lain juga terjadi pada kaum pelajar pada saat ini. Dimana perilaku pelajar saat ini sudah sangat jauh dari nilai moral. Menurut Sugeng Wanto dalam Jamal (2011:23), akhir-akhir ini permasalahan free sex (sex bebas) dikalangan pemuda semakin memprihatinkan, terutama pemuda dan remaja yang kurang baik pada taraf penanaman keimanan dan ketakwaan mereka. Situasi dan kondisi karakter bangsa yang sedang memprihatinkan ini telah mendorong pemerintah untuk mengambil inisiatif untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa. Untuk mewujudkan bangsa yang berkarakter tersebut pemerintah merencanakan beberapa ruang lingkup sasaran pembangunan karakter bangsa salah satunya adalah lingkup satuan pendidikan. Hal itu seperti tertuang dalam undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Zubaedi (2011:6) Karakter seseorang yang positif atau mulia akan mengangkat status derajat yang tinggi dan mulia dirinya. Kemudian seseorang terletak pada karakternya. Karakter akhlak mulia begitu penting karena dengan karakter yang baik membuat kita tahan, tabah menghadapi cobaan dan dapat hidup dengan sempurna. Pembentukan karakter yang baik ini penting dimiliki oleh siswa agar ia bisa di hargai oleh siapapun, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Sebagai orang tua murid di sekolah, Seorang guru selain memberikan layanan akademis dibidang akademik juga memiliki peranan yang besar dalam membentuk kepribadian anak didiknya. Peranan guru, perangkat sekolah, fasilitas dan sumber belajar harus disinkronkan agar penanaman nilai karakter ini benar-benar mampu memenuhi tujuan pendidikan nasional berdasarkan undang undang yang telah dijabarkan.

Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya menyadari bahwa kualitas kelulusan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh tingginya intelektualitas pengetahuan maupun keterampilannya saja, akan tetapi juga membutuhkan sikap moral atau karakter yang baik, agar nantinya bisa diterima dimana saja, baik di lingkungan perguruan tinggi, lingkungan kerja, maupun lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara hanya sedikit siswa yang menerapkan karakter akhlak mulia di sekolah. Mereka lebih sering melanggar peraturan sekolah dan bersikap kurang baik dengan orang lain. Namun Tindakan yang dilakukan siswa seperti itu telah mendapat tindakan tegas dari sekolah. Walaupun sekolah sudah membarikan sanksi kepada siswa, namun hal itu belum memberikan efek jera terhadap siswa. hal itu terlihat dari masih adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah dan masih adanya siswa yang memakai sandal atau sepatu yang tidak berwarna hitam ke sekolah. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang siswa, kebanyakan dari mereka sudah mengetahui aturan yang ada di sekolah. Namun mereka belum sepenuhnya menjalankan apa yang tertulis di dalam peraturan tersebut. Rata-rata siswa belum menjalankan aturan dengan baik, hal itu terlihat dari sikap acuh tak acuhnya dengan peraturan yang di buat oleh sekolah. Salah satu penyebab dari timbulnya rasa acuh tak acuh terhadap peraturan tersebut adalah karena belum maksimalnya peranan guru dalam mengawasi perilaku siswa di sekolah. Guru lebih fokus bagaimana siswa tersebut mengerti dengan materi pelajaran yang

disampaikannya. Akibatnya sikap siswa menjadi belum terbentuk dengan baik. Di samping itu pihak sekolah belum menunjukkan perhatian yang serius dalam menangani masalah ini. Hal itu terlihat dari kurangnya perhatian pihak sekolah dalam mengawasi dan menerapkan pendidikan karakter akhlak mulia ke dalam diri siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan "Penerapan Pendidikan Karakter Akhlak Mulia pada Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya".

Tujuan untuk mendapatkan informasi dan mendiskripsikan penerapan pendidikan karakter akhlak mulia sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dilihat dari: 1) Aktifitas yang dilakukan siswa setiap hari di Sekolah. 2) Upaya guru dalam menerapkan pendidikan karakter akhlak mulia pada siswa. 3) Dampak dari penerapan pendidikan karakter akhlak mulia pada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiono (2012:1), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2012:1). Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis melihat tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter akhlak mulia pada perubahan tingkah laku siswa kelas XI dengan jumlah 37 orang siswa pada Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Tanjung Raya pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin yang terdaftar pada tahun ajaran 2015-2016. Jadwal penelitian dilakukan pada tanggal 02 s/d 26 November 2015

Jenis Pengumpulan Data

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data sekunder merupakan data pendukung yang relevan dengan permasalahan penelitian. Diantaranya dapat berupa catatan, laporan atau dokumen referensi yang relevan mengenai data siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi / Pengamatan

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung kepada kemampuan observer (Basrowi, 2008:94). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ± 3 minggu, yang diamati yaitu bagaimana penerapan pendidikan karakter akhlak mulia pada perubahan tingkah laku siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri I Tanjung Raya

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju / pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi, 2008:127). Yang diwawancarai adalah yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:192) instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Alat pengumpulan data atau instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan lembaran pedoman observasi dan lembaran pedoman wawancara.

1. Lembar Observasi

No	Akhlaq Mulia	Indikator
1	Dzikrullah	Solat zuhur berjamaah di Mesjid
2	Berani berkata benar	Berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan guru
3	Iffah	Tidak absen dan tidak terlambat masuk ke dalam kelas
4	Tolong- menolong	Menolong teman yang kesulitan saat praktek
5	Menjaga alam dan lingkungan	Menjaga kebersihan kelas dan pekarangan sekolah

2. Lembar Pedoman Wawancara

No	Akhlaq Mulia	Pertanyaan	Kesimpulan
1	Akhlaq berhubu- ngan dengan Tuhan		
2	Akhlaq Terhadap Diri sendiri		
3	Akhlaq Terhadap Keluarga		
4	Akhlaq Terhadap Masyarakat		
5	Akhlaq Terhadap Alam		

Teknik Analisis Data

1. Reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksud agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, sejak dari awal melakukan penelitian sampai penelitian ini selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

SMK Negeri 1 Tanjung Raya didirikan pada tahun 1999 dan diresmikan pada hari Jum'at tanggal 29 September 2000. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1

Tanjung Raya adalah sekolah yang mempunyai 2 bidang keahlian yaitu Teknologi dan Rekayasa serta Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sekolah ini pada awal didirikan terdiri dari 4 jurusan yaitu jurusan Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Bangunan, Dan Teknik Perkayuan. Namun seiring kebutuhan masyarakat akan pendidikan kejuruan maka sekolah melakukan pengembangan dengan menambah jurusan teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komputer Jaringan.

Temuan Khusus

Jadwal aktifitas kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari di sekolah, sebagai berikut:

Pukul 7.30	Bel masuk sekolah sudah mulai dibunyikan.
Pukul 7.30 – 8.15	Pada hari senin siswa mengadakan upacara bendera selama satu jam sebelum masuk kelas.
Pukul 8.15 - 10.30	Siswa mulai belajar seperti biasa dimana guru memberikan materi pelajaran kepada siswa.
Pukul 10.30 -10.45	Siswa mulai istirahat yang pertama.
Pukul 10.45 - 12.15	Siswa kembali belajar seperti biasa yaitu sekitar dua jam pelajaran.
Pukul 12.15 - 12.45	Siswa mulai istirahat yang kedua.
Pukul 12.45 -15.45	Siswa mulai belajar lagi selama tiga jam pelajaran sampai bel pulang sekolah berbunyi.
Pukul 15.45	Bel pulang sekolah berbunyi. Kecuali pada hari Jum'at dan sabtu siswa pulang sekolah lebih cepat yaitu pada pukul 14.15 WIB

Pembahasan

Aktifitas yang Dilaksanakan Siswa Serta Nilai Karakter Akhlak Mulia yang Mengiringinya.

1. Akhlak Berhubungan dengan Tuhan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, siswa jurusan teknik mesin sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya menjalankan nilai-nilai agama seperti melaksanakan solat berjamaah di mesjid. Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari setengah jumlah siswa kelas XI jurusan teknik mesin yang melaksanakan solat berjamaah di mesjid

2. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Dari hasil wawancara lisan yang penulis lakukan terhadap siswa, didapatkan bahwa 72,3% dari jumlah siswa telah menerapkan akhlak mulia dalam dirinya seperti sikap sabar, syukur, tawadhu' (rendah hati), iffah (tidak melakukan hal yang dilarang), hilmun (menahan amarah), jujur, berani berkata benar.

3. Akhlak terhadap Keluarga

Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa 88,57% dari jumlah siswa kelas XI jurusan teknik mesin memiliki akhlak yang baik terhadap keluarganya. Beberapa diantara mereka ada yang membantu pekerjaan orang

tuanya seperti membantu membersihkan rumah, menolong ayah ke sawah dan membantu pekerjaan orang tua lainnya. Bahkan kebanyakan diantara mereka lebih mementingkan perintah orang tua walaupun mereka sedang asyik bermain dengan temannya.

4. Akhlak terhadap Masyarakat

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di workshop mesin, terlihat kekompakan siswa dalam membantu temannya yang kesulitan dalam praktek. Apabila ada siswa tidak mengerti bagaimana cara memakai mesin bubut, maka temannya yang lain akan dengan senang hati menunjukkan caranya.

5. Akhlak terhadap Alam

Selain akhlak terhadap sesama manusia, siswa juga memiliki akhlak yang baik terhadap alam dan lingkungan sekitar. Mereka suka menjaga kebersihan lingkungannya seperti kelas dan pekarangan sekolah. Beberapa diantara mereka juga suka menanam tanaman yang bermanfaat disekitar pekarangan rumahnya. Mereka tidak suka menebang pohon sembarangan dan membuang sampah ke sungai karena menurut mereka hal itu dapat menyebabkan banjir disekitar tempat tinggalnya.

Upaya yang Dilakukan oleh Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru di sekolah, didapatkan kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Melihat latar belakang peserta didik
- b. Mengenal jiwa remaja siswa
- c. Membentuk komitmen/perjanjian dengan siswa sejak dari awal
- d. Memberi ancaman terhadap siswa
- e. Melakukan pendekatan khusus dengan siswa
- f. Mengajak siswa untuk mendalami agama

Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Siswa terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa

1. Akhlak yang Berhubungan dengan Tuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara hampir 100% tauhid siswa sudah benar. Mereka sering berdoa sebelum dan sesudah belajar. Melaksanakan solat Zuhur berjamaah di Mesjid dan berserah diri kepada Tuhan atas usaha yang telah ia lakukan.

2. Akhlak terhadap Diri Sendiri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa sudah mulai menerapkan sikap sabar, syukur dan tawadhu' dalam dirinya. Mereka tidak lagi melakukan hal yang dilarang di Sekolah serta mereka telah berani mengemukakan pendapatnya sendiri.

3. Akhlak terhadap Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara, siswa sudah menanamkan sifat berbakti kepada orang tua dan adil terhadap saudara. Mereka patuh terhadap perintah orang tua serta mau menolong saudaranya yang kesusahan.

4. Akhlak terhadap Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat siswa sudah mulai menjalin ukhwh dengan teman-temannya, suka membantu temannya yang kesulitan serta suka berbagi dengan temannya yang lain. Selain itu mereka juga santun terhadap orang yang lebih tua.

5. Akhlak terhadap Alam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat siswa sudah mulai menjaga lingkungan sekitar sekolah mereka tidak lagi mau membuang sampah sembarangan. Mereka selalu membersihkan lokal setelah mereka selesai belajar. Selain itu mereka juga suka menanam tanaman dan merawat atau memelihara hewan di rumahnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Aktifitas yang dijalankan di SMK N 1 Tanjung Raya yang bersifat rutinitas antara lain sistem belajar yang bersifat full day yaitu sistem belajar seharian yang dimulai pukul 07.30 - 15.45 WIB. Nilai karakter akhlak mulia yang mengiringi kegiatan tersebut antara lain: karakter akhlak mulia berhubungan dengan Tuhan seperti mengerjakan perintah Tuhan dan berdoa, karakter akhlak mulia terhadap diri sendiri seperti sabar, tidak melakukan hal yang dilarang dan tawadhuk, karakter akhlak mulia terhadap keluarga seperti berbakti kepada orang tua, karakter akhlak mulia terhadap masyarakat seperti menjalin hubungan kekeluargaan, tolong menolong dan penyantun serta karakter akhlak mulia terhadap alam yaitu memanfaatkan dan menjaga alam.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan karakter akhlak mulia pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Mesin terlihat berhasil dengan baik. Hal itu terlihat dari perubahan tingkah laku siswa yang menandakan bahwa sudah mulai terbentuknya karakter akhlak mulia di dalam diri siswa. Sekarang mereka lebih bisa mengontrol sikapnya dan bisa memilah mana perbuatan yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.
3. Dampak dari penerapan karakter akhlak mulia terhadap diri siswa adalah terbentuknya kepribadian siswa menjadi lebih baik, baik dilingkungan sekolah, dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat. Dengan adanya karakter akhlak mulia dalam diri siswa, ia akan menjadi lebih dekat dengan Tuhan, disenangi oleh orang lain dan akan senantiasa menjaga alam dan lingkungan dengan baik.

Saran

1. Bagi guru yang mengajar hendaknya lebih mengenali kepribadian anak dari dalam. Jangan dilihat dari casing luarnya saja, sebab karakter anak berbeda satu sama lain. Dengan mengenal lebih dekat dengan siswa, seorang guru bisa mengontrol dan mengawasi setiap sikap siswa untuk menjadi lebih baik.
2. Orang tua seharusnya lebih giat menanyakan apa saja yang dilakukan anaknya di sekolah, serta menjalin hubungan komunikasi dengan guru. Sehingga dengan hal itu orang tua juga bisa mengontrol tingkah laku anaknya jika anaknya berbuat salah. Jangan semuanya hanya diserahkan kepada guru, sementara orang tua berlepas tangan terhadap kelakuan anaknya. Seharusnya terjalin komunikasi yang

baik antara orang tua dengan guru di sekolah dalam membentuk karakter akhlak mulia siswa.

3. Sebaiknya sekali dalam satu semester siswa diberi penyuluhan tentang pentingnya menanamkan karakter akhlak mulia kedalam diri setiap individu. jika siswa sudah diarahkan tentang bagaimana harus bersikap dalam aktifitas sehari-hari, siswa lambat laun akan sadar bahwa apa yang dilakukannya selama ini akan memberikan dampak terhadap dirinya. Jika ia bersikap baik, maka ia akan mendapatkan kebaikan dan jika ia bersikap buruk maka ia akan mendapatkan keburukan

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Diva Press.
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana.